BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Universitas Sari Mulia

Universitas Sari Mulia disingkat dengan UNISM adalah perguruan tinggi swasta yang ada d Banjarmasin Kalimantan Selatan yang sudah memperoleh persetujuan pendirian berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Jenderal Kemenritekdikti Nomor 1166/KPT/I/2018 pada tanggal 26 Desember 2018. UNISM merupakan perguruan tinggi swasta (PTS) hasil gabungan dan penyatuan Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin (AKBID Sari Mulia Banjarmasin) dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sari Mulia (STIKES Sari Mulia) yang bernaung dibawah yayasan Indah Banjarmasin yang berkedudukan di kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

UNISM menaungi 3 Fakultas yaitu Fakultas Kesehatan, Fakultas Humaniora, dan Fakultas Sains dan teknologi. Saat ini di UNISM pimpin oleh Dr. RR. Dwi Sogi Sri Redjeki, SKG., M.Pd. saat ini Universitas Sari Mulia memiliki 1.368 Mahasiswa yang terdaftar yaitu laki-laki sebanyak 258 orang dan perempuan sebanyak 1.110 orang.

Universitas Sari Mulia memiliki singkatan UNISM (baca: yuni-SM dalam bahasa Inggris) yang artinya Universitas Sari Mulia memegang teguh prinsip hidup untuk memajukan pendidikan di Indonesia. Prinsip-

prinsip hidup yang dipegang oleh Universitas Sari Mulia tertuang dalam "The Golden Rules" sebagai pedoman untuk menopang, mengembangkan dan memajukan Universitas Sari Mulia. Aturan Emas adalah:

1) Kekeluargaan, yang menjadi dasar membangun pondasi yang kokoh, berdasarkan rasa memiliki, saling peduli, mencintai dengan cinta dan kesetiaan yang abadi terhadap UNISM, sehingga sebagai dasar untuk terus membangun dan memajukan UNISM.
2) Kebersamaan yang merupakan bentuk dari gotong royong dan saling menghargai dengan prinsip "ringan sama dijinjing, berat sama dipikul" sehingga tidak ada yang tidak mungkin dapat dilakukan, saling mendukung dan membantu satu sama lain.
3) Sharing, bentuk penghargaan dan keadilan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mulia dengan selalu berpedoman pada nilai-nilai kebersamaan dan saling melengkapi kelebihan dan kekurangan masing-masing sehingga akan menghasilkan kekuatan yang besar dalam membentuk tenaga profesional.

2. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Universitas Sari Mulia

1) Visi

Untuk menjadi perguruan tinggi dalam mengembangkan nilai potensi kekayaan lokal untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter unggul dan berdaya saing di tingkatwilayah, nasional, dan internasional tahun 2030

2) Misi

a. Menyeleggarakan pendidikan secara profesional dan berkesinambungan melalui pendekatan pendidikan lintas profesi.

b. Meningkatkan kualitas dan mengembangkan penelitian budaya dan kekayaan hayati lokal

c. Meningkatskan kualitas pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat melalui pendekatan kerjasama lintas profesi

d. Menjalin kemitraan yang intensif untuk menunjang terwujudnya penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi dan luaran yang unggul

3) Tujuan

a. Melakukan pendekatan *interprofesional education* untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan professional

b. Menghasilkan penelitian yang bermutu dan berinovasi pada wilayah lahan gambut untuk mengangkat nilai kearifan local berbasis *evidence based*.

c. Melaksanakan kegiatan pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya peningkatan indeks pembangunan manusia melalui bidang sains dan teknologi dengan melibatkan lintas sektor dengan berbasis *interprofesional education.*

d. Mengembangkan kemitraan dengan instansi dalam dan luar negeri untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan membuka peluang kerja untuk alumni.
e. Menciptakan karakter sivitas akademika yang berpikir saintifik dan professional berlandaskan Pancasila di Universitas Sari Mulia.

4) Strategi

a. Menguatkan aspek akademik dan non akademik sebagai penguatan kapasitas semua bidang sesuai dengan standar pendidikan yang telah ditetapkan melalui keunggulan prodi masing-masing
b. Meningkatkan reputasi dan kinerja dosen melalui publikasi ilmiah baik pada jurnal Nasional maupun Internasional, serta hasil publikasi ini bermafaat bagi dosen dalam pengajuan jabatan fungsional.
c. Mengembangkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui kerjasama lintas disiplin ilmu yang memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.
d. Meningkatkan kualitas kerjasama melalui aktualisasi kegiatan yang dapat menunjang kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

3. Pimpinan Universitas Sari Mulia

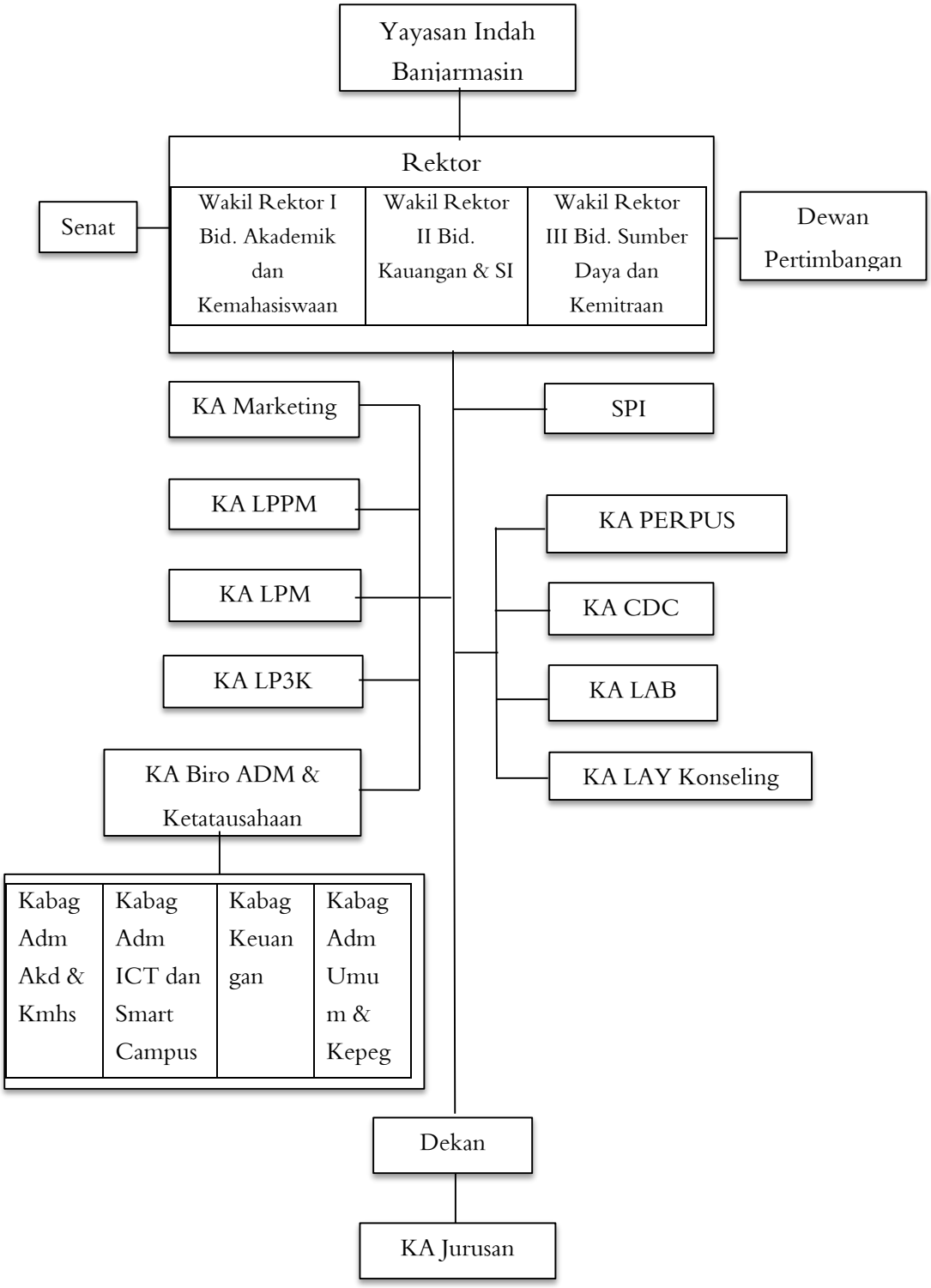
   Adapun pimpinan Universitas Sari Mulia sebagai berikut:

   1) Pembina yayasan Indah Banjarmasin: Hj. Aizar Soedarto, MBA
   2) Ketua Yayasan Indah Banjarmasin: Hj. Aizar Soedarto, MBA
   3) Rektorat Universitas Sari Mulia: Dr. RR. Dwi Sogi Sri Redjeki, SKG., M.Pd
   4) Wakil Rektor I: Anggrita Sari, M.Pd., M.Kes
   5) Wakil Rektor II: Hariadi Widodo, S.Ked., MPH
   6) Wakil Rektor III: -
   7) Dekan Fakultas Kesehatan: H. Ali Rakhman Hakim, M. Farm., Apt
   8) Dekan Fakultas Saintek: R. Topan Aditya Rahman, S.Kom., M.Kes
   9) Dekan Fakultas Humaniora: Maulida Rahmah, M.Pd
   10) Ketua Jurusan Keperawatan: Muhammad Basit, S.Kep., Ns., MM

4. Struktur Organisasi Universitas Sari Mulia

Gambar 3.1

Struktur Organisasi



B. Analisis Data

1. Uji Instrumen Data

   a. Uji Validitas

   Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel}, suatu item data dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 93 dan peneliti menggunakan taraf signifikan 5% (0,05) maka di dapat r_{tabel} 0, 361.

Tabel 3.1

Hasil Uji Validitas

Variabel	item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Variabel Religiusitas (X1)	X1.1	0,833	0,361	Valid
	X1.2	0,715	0,361	Valid
	X1.3	0,884	0,361	Valid
	X1.4	0,803	0,361	Valid
	X1.5	0,711	0,361	Valid
Variabel Pengetahuan Mahasiswa (X2)	X2.1	0,773	0,361	Valid
	X2.2	0,745	0,361	Valid
	X2.3	0,819	0,361	Valid
	X2.4	0,775	0,361	Valid
	X2.5	0,753	0,361	Valid
Variabel Minat	Y.1	0,917	0,361	Valid
	Y.2	0,962	0,361	Valid
	Y.3	0,953	0,361	Valid

Menabung (Y)	Y.4	0,920	0,361	Valid
	Y.5	0,935	0,361	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 22 pada 3 November 2021

dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tabel r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}, maka dapat disimpulkan bahwa semua item kuesioner pada ketiga variabel X1, X2, dan Y dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas pada kuseioner dapat dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0,60.

Tabel 3.2

Hasil Uji Reabilitas

Model	***Cronbach Alpha***	**Keterangan**
Religiusitas (X1)	0,800	Reliabel
Pengetahuan Mahasiswa (X2)	0,799	Reliabel
Minat Menabung (Y)	0,832	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 22 pada 2 November 2021

Dari hasil uji reabilitas pada tabel diatas diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Maka data dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2, dan Y reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov*, dimana jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka dikatakan data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka dikatakan data tidak berdistribusi normal.

Tabel 3.3

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.79809814
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.069
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

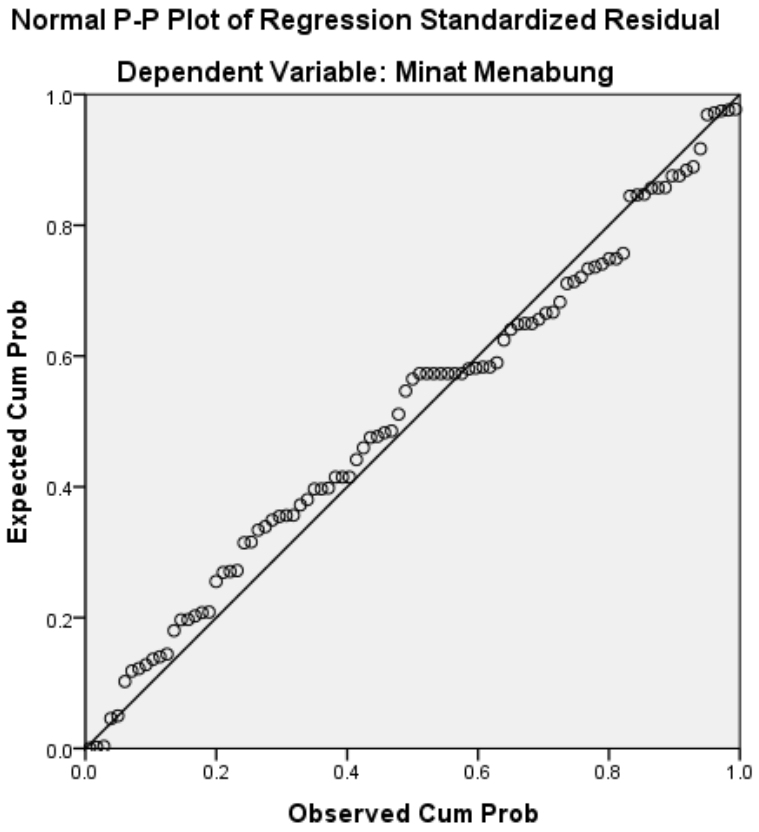
Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 22 pada 3 November 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200. Dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200 > 0,05, hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan melakukan analisis grafik yaitu menggunakan uji normalitas Normal Probability Plot sebagai berikut:

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas dengan Normal Probability Plot



Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 22 pada 3 November 2021

Dari hasil uji normalitas dengan Normal Probability Plot diatas dapat dilihat bahwa titik-titik mengikuti garis diagonal atau berada di sekitar garis diagonal, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan *Variance Inflation* (VIF)j. jika nilai tolerance < 0,10 atau nilai VIF > 10 maka terjadi multikolonieritas dan sebaliknya jika nilai tolerance > 0,10 atau nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolonieritas.

Tabel 3.4

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5.579	1.628		-3.427	.001		
	Religiusitas	.566	.108	.421	5.222	.000	.497	2.014
	Pengetahuan Mahasiswa	.687	.113	.490	6.076	.000	.497	2.014

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 3 November 2021

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas diatas dapat dilihat bahwa nilai masing-masing variabel tolerance sebesar 0,497 < 0,10 dan nilai VIF sebesar 2,014 < 10, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas dan variabel pengetahuan mahasiswa tidak terjadi multikolonieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

untuk mengetahui ada atau tidaknya heterokedastisitas, maka dalam penelitian ini menggunakan metode glejser. Suatu variabel dikatakan terjadi heterokedastisitas dalam suatu regresi jika nilai signifikansinya < 0,05 yang berarti jika nilai signifikansinya > 0,05 penelitian dapat dilanjutkan.

Tabel 3.5

Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.706	1.053		4.467	.000
	Religiusitas	-.087	.070	-.179	-1.239	.219
	Pengetahuan Mahasiswa	-.051	.073	-.101	-.698	.487

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 22 pada 3 November 2021

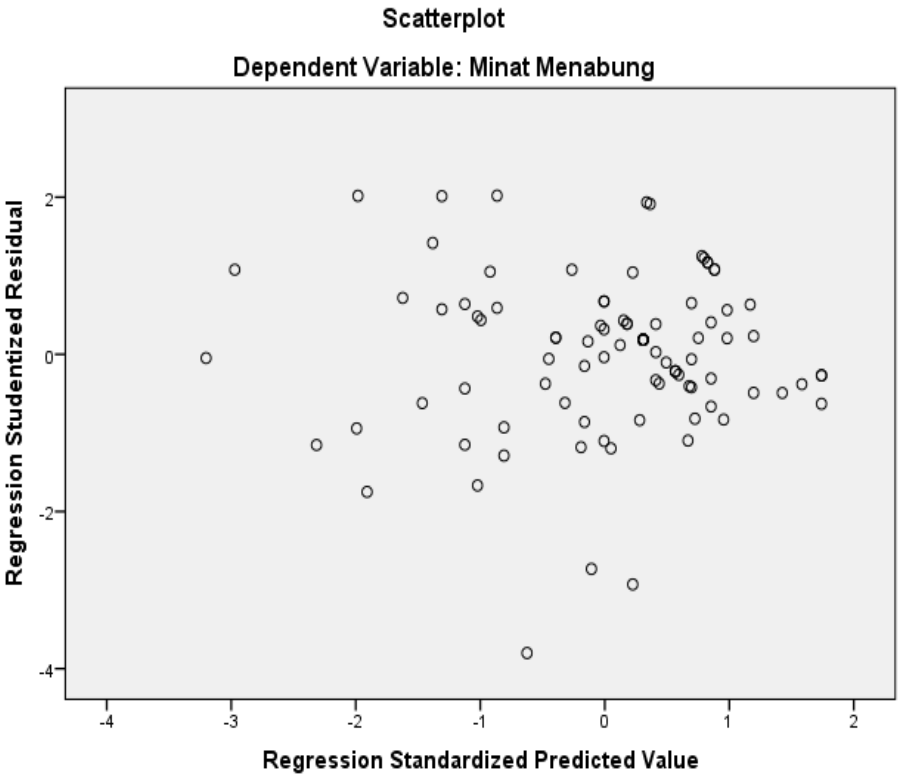
Dari hasil uji heterokedastisitas pada variabel religiusitas signifikansinya 0,219 > 0,05 dan pada variabel pengetahuan mahasiswa signifikansinya 0,487 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas dan variabel heterokedastisitas tidak terjadi terdapat gejala heterokedastisitas.

Uji heterokedastisitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan Scatterplot, jika titik-titik tidak membentuk pola yang jelas atau titik-

titik menyebar maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Gambar 4.2

Hasil Uji Heterokestisitas dengan Scatterplot



Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 22 pada 3 November 2021

Berdasarkan gambar scatterplot diatas dapat dilihat bahwa titk-titik tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik menyebar, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh variabel religiusitas dan pengetahuan terhadap variabel minat menabung.

Tabel 3.6

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.579	1.628		-3.427	.001
	Religiusitas	.566	.108	.421	5.222	.000
	Pengetahuan Mahasiswa	.687	.113	.490	6.076	.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 22 pada 3 November 2021

Dari tabel diatas diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$

$Y = -5{,}434 + 0{,}543\ X_1 + 0{,}707\ X_2 + e$

Yang berarti bahwa:

1) Nilai konstanta Minat Menabung (Y) sebesar -5,579 yang menyatakan bahwa jika variabel Religiusitas (X1) dan Pengetahuan Mhasiswa (X2) sama dengan Nol (0) maka Minat Menabung pada mahasiswa Univeritas Sari mulia sebesar -5,579.
2) Nilai koefisien regresi Religiusitas (X1) sebesar 0,566, yang artinya jika setiap terjadinya peningkatan vasilitas variabel (X1) sebesar 1% maka minat Menabung di Bank Syariah pada mahasiswa Universitas Sari Mulia sebesar 0,566 (56,6%). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel religiusitas berkontribusi positif bagi minat menabung di Bank Syariah. Sehingga semakin

tinggi tingkat religiusitas, maka semakin tinggi pula tingkat minat menabung mahasiswa.

3) Nilai koefisien regresi Pengatahuan Mahasiwa adalah 0,687, yang artinya jika setiap peningkatan variabel pengetahuan mahasiswa (X2) sebesr 1% maka minat menabung di Bank Syariah pada mahasiwa Universitas Sari Mulia meningkat sebesar 0,687 (68,7%). Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan mahsiswa memberikan pengaruh positif terhadap minat menabung di Bank Syariah pada mahasiswa. Sehingga semakin banyak pengetahuan mahasiswa maka semakin tinggi pula minat menabung mahasiswa.

4. Uji Hipotesis

a. Uji simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X1 dan X2) secara simultan terhadap variabel (Y). Uji F dapat dilihat dari nilai signifikansinya, jika nilai signifikan < 0,05 maka variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 3.7

Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	1760.151	2	880.076	109.964	.000[b]
	Residual	720.300	90	8.003		
	Total	2480.452	92			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Mahasiswa, Religiusitas

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada *regression* sebesar 0,000 < 0,05 yang artinya variabel independent (X1 dan X2) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependent (Y).

Pengajuan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh Religiusitas (X1) dan Pengetahuan Mahasiswa (X2) terhadap Minat Menabung (Y) di Bank Syariah. Maka H_0 ditolak.

H_a : Ada pengaruh Religiusitas (X1) dan Pengetahuan Mahasiswa (X2) secara simultan terhadap Minat Menabung (Y) di Bank syariah. Maka H_a diterima.

b. Uji T (Parsial)

Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Uji t di lakukan dengan cara melihat nilai signifikansinya, jika nilai signifikan < 0,05 maka artinya variabel independen (X) berpengaruh secara persial terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 3.8

Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.579	1.628		-3.427	.001
	Religiusitas	.566	.108	.421	5.222	.000
	Pengetahuan Mahasiswa	.687	.113	.490	6.076	.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 22 pada 3 November 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui variabel religiusitas (X1) dan Pengetahuan Mahasiswa (X2) nilai signifikannya 0,000 < 0,05 yang berarti variabel Religiusitas (X1) dan Pengetahuan Mahsiswa (X2) berpengaruh terhadap Minat Menabung(Y).

a. Pengaruh religiusitas terhadap minat menabung di Bank syariah pengujian hipotesis menunjukan bahwa :

   H_0 : Tidak ada pengaruh Religiusitas (X1) secara terhadap Minat Menabung (Y) di Bank Syariah. Maka H_0 di tolak.

   H_1 : Ada pengaruh Religiusitas (X1) secara parsial terhadap minat menabung (Y) di Bank Syariah. Maka H_a diterima.

b. Pengaruh Pengetahuan Mahsiswa (X2) terhadap Minat Menabung (Y) di Bank Syariah.

   Pengajuan hipotesis menyatakan bahwa :

   H_0 : Tidak ada pengaruh Pengetahuan Mahasiswa

(X2) terhadap Minat Menabung

(Y) di Bank Syariah. Maka H_0 ditolak.

H_2 : Ada pengaruh Pengetahuan Mahasiswa (X1) terhadap Minat Menabung (Y) di Bank Syariah. Maka H_a diterima.

c. Uji koefisien Determinasi

Uji koefisien Determinasi bertujuan untuk menjelaskan sejauh mana antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Uji koefisien Determinasi dapat ditentukan dengan melihat R Square, yang dapay kita lihat tabel dibawah ini :

Tabel 3.9

Hasil Uji koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.842[a]	.710	.703	2.829

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Mahasiswa, Religiusitas

b. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 22 pada 3 November 2021

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel terikat (Y) yang ditemukan di R Square adalah 0,710 atau 71,0% yang menunjukkan bahwa variabel bebas dan terikat dapat dijelaskan sebesar 71,0% dan sisanya 29,0% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Mahasiswa terhadap minat menabung di Bank Syariah pada Mahasiswa Universitas Sari Mulia Banjarmasin.

1. Pengaruh religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah

   Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa Universitas Sari Mulia Banjarmasin berdasarkan hasil uji t yaitu dengan nilai religiusitas sebesar t_{hitung} = 5.222 > t_{tabel}=1.987 dengan taraf signifikansi 0.000 < α=0,05 sehingga hipotesis pertama H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil penelitian dikatakan signifikan karena nilai variabel memiliki nilai signifikansi < α=0,05.

   Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajar Mujaddid & Pandu Nugroho bahwa variabel Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah dengan nilai signifikansi 0,000< α=0,05. Religiusitas merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang maka semakin tinggi pula tingkat ketaatannya terhadap agamanya. Hal tersebut juga berpengaruh terhadap aktivitas sehari-hari tak terkecuali dalam dunia perbankan pada mahasiswa Universitas Sari Mulia Banjarmasin, semakin tinggi

tingkat relgiusitas mahasiswa Universitas sari Mulia Banjarmasin semakin berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah

2. Pengaruh pengetahuan mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah

   Berdasarkan Hasil penelitian ini, diperoleh hasil uji t_{hitung} = 6.076 < t_{tabel} = 1.987 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 < α=0,05, maka hasil uji hipotesis kedua H_0 ditolak dan H_2 diterima. Berdasarkan hasil uji tersebut maka variabel pengetahuan mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah pada mahasiswa Universitas Sari Mulia Banjarmasin.

   Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Darmawan, dkk.(2019) dengan nilai signifikansi 0,002 < α=0,05. Pengetahuan merupakan semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang berkaitan dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen. Maka semakin tinggi tingkat pengetahuan mahasiswa Universitas Sari Mulia Banjarmasin terhadap informasi tentang bank syariah maka semakin tinggi pula minatnya terhadap Bank Syariah.

3. Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Mahasiswa secara Simultan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Mahasiswa Universitas Sari Mulia Banjarmasin

Pengaruh religiusitas dan pengetahuan mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasisw universitas Sari Mulia Banjarmasin berpengaruh secara simultan berdasarkan hasil uji F_{hitung} 109.964 > F_{tabel} 3.10 dengan tingkat signifikansi 0,00 < α=0,05 maka hipotesis ketiga H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa religiusitas dan pengetahuan mahasiswa berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung di Bank Syariah pada Mahasiswa Universitas Sari Mulia Banjarmasin.

Dimana nilai Koefisien determinasi ditunjukan oleh R Squere sebesar 0,710atau 71,0% yang berarti minat menabung Mahasiswa Universitas Sari Mulia di Bank Syariah dapat dijelaskan oleh variabel religiusitas dan pengetahuan, sisanya sebesar 29,0% dipengeruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.